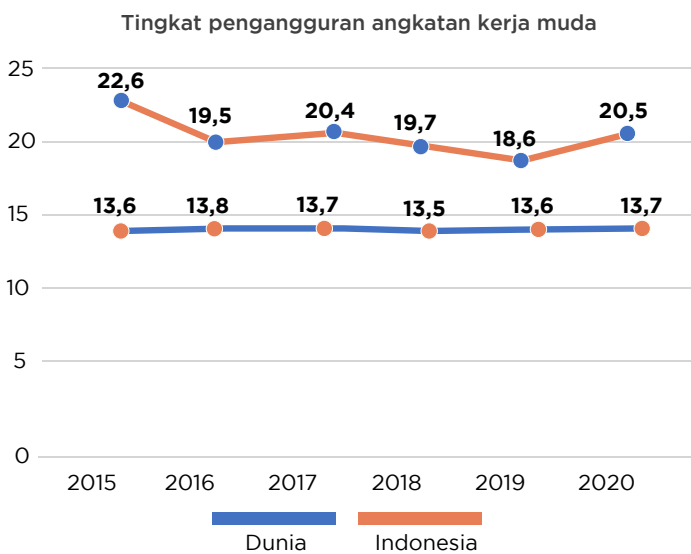


# URGENSI PENINGKATAN DAYA SAING TENAGA KERJA MUDA SELAMA PANDEMI COVID-19

## PENGANGGUR MUDA

Tingkat pengangguran angkatan kerja muda Indonesia masih cukup tinggi, walau tingkat pengangguran secara umum berhasil dijaga tetap di bawah 10% dalam 5 tahun terakhir.

Jumlah penganggur muda Indonesia **lebih banyak** daripada jumlah penganggur muda dunia.



Sumber: ILOSTAT (2021), Sakernas Agustus (2015–2020).

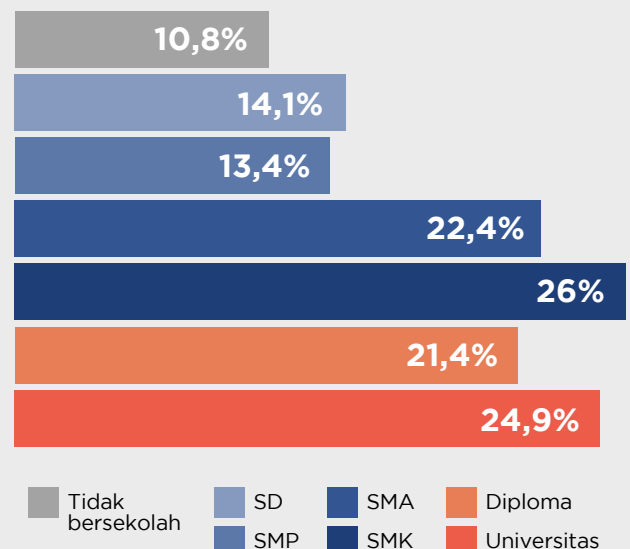
### 1 dari 5

orang pada angkatan kerja muda menganggur pada 2020.



Peluang menganggur angkatan kerja muda laki-laki dan perempuan **relatif sama**.

Angkatan kerja muda berlatar belakang pendidikan menengah kejuruan (SMK) **lebih berpeluang** menganggur daripada angkatan kerja muda berlatar belakang pendidikan lainnya.



Sumber: Sakernas Agustus 2020.

DATA BERKATA

## 20,8%

angkatan kerja muda laki-laki menganggur.

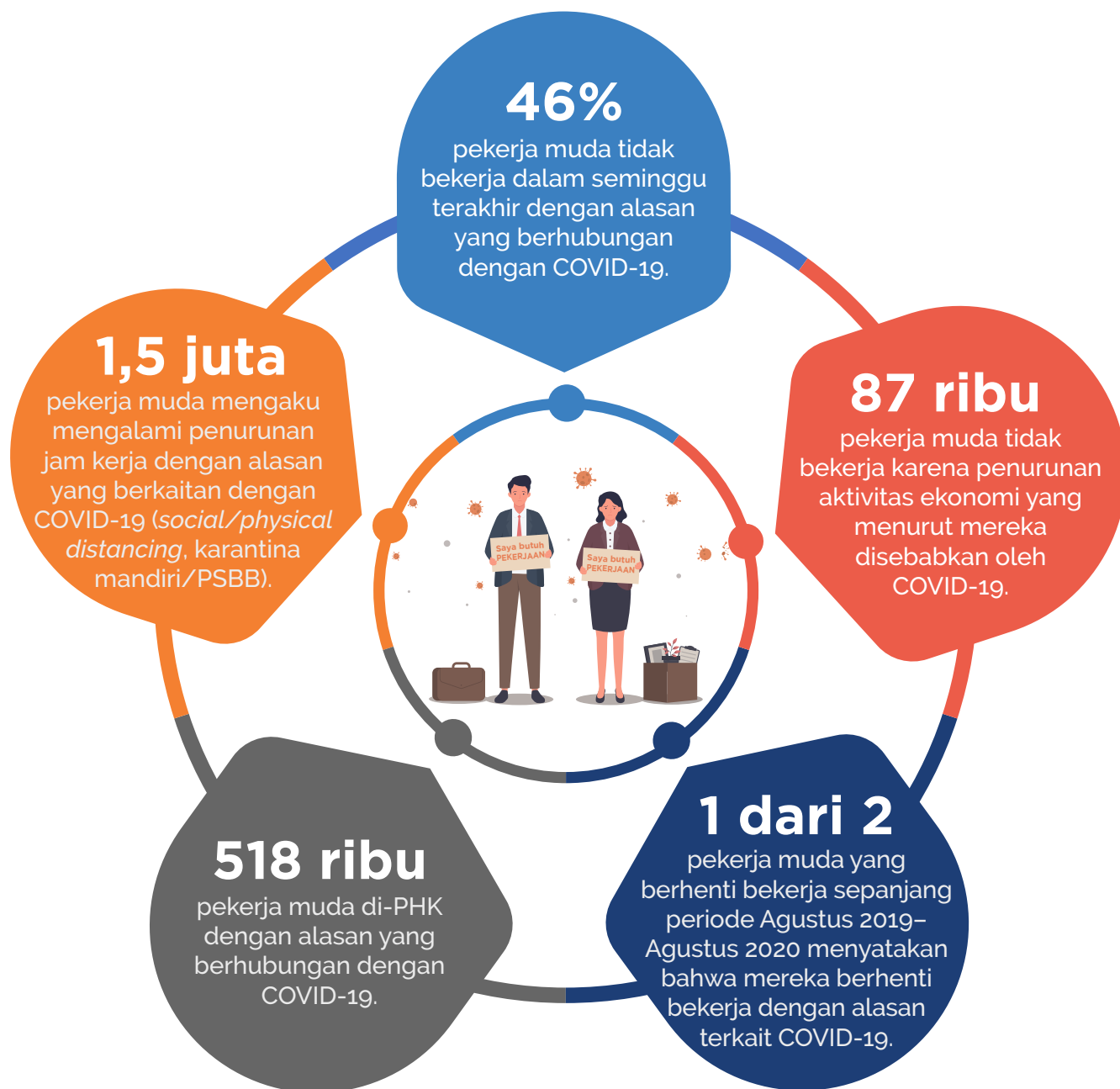
## 19,9%

angkatan kerja muda perempuan menganggur.

## 1 dari 4

pemuda berlatar belakang pendidikan menengah kejuruan menganggur pada 2020.

## PANDEMI COVID-19 MEMPERBURUK SITUASI KETENAGAKERJAAN PEMUDA



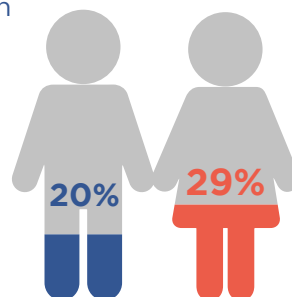
### ISU PENTING LAIN MENGENAI KETENAGAKERJAAN PEMUDA

Selain masalah terkait pengangguran dan dinamika ketenagakerjaan pemuda akibat pandemi COVID-19, potensi pemuda yang belum terbangun masih menjadi isu penting yang perlu dibenahi.

# 1 dari 4

pemuda Indonesia menganggur, tidak sedang bersekolah, dan tidak juga sedang mengikuti pelatihan (*not in employment, education, and training/NEET*).

Proporsi NEET pemuda berdasarkan jenis kelamin

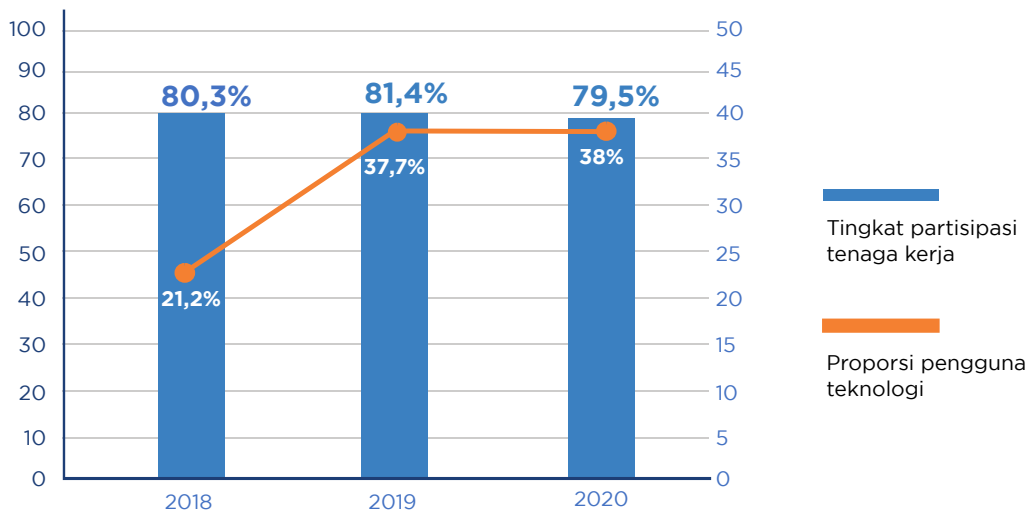


● Laki-laki ● Perempuan

## PENGUASAAN TEKNOLOGI MERUPAKAN KEUNGGULAN TENAGA KERJA MUDA

Penguasaan teknologi menjadi salah satu syarat untuk dapat tetap bersaing di pasar kerja selama pandemi. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa meskipun proporsi pekerja muda menurun, proporsi pekerja muda pengguna teknologi meningkat.

Proporsi pekerja muda dan pekerja muda pengguna teknologi



Penguasaan teknologi merupakan keunggulan kompetitif pekerja muda dalam persaingan di pasar kerja.



Sumber: Sakernas Agustus 2018-2020.

● Pemuda ● Dewasa

## KESIMPULAN:

- 1 Tingkat pengangguran angkatan kerja muda Indonesia relatif lebih tinggi daripada rata-rata pengangguran dunia dan cenderung meningkat pada 2020.
- 2 Pandemi COVID-19 memperburuk situasi ketenagakerjaan pemuda karena sebagian pemuda di-PHK atau dirumahkan, dan jam kerja mereka dikurangi.
- 3 Jumlah pemuda yang menganggur, tidak sedang bersekolah, dan tidak sedang mengikuti pelatihan (*not in employment, education, and training/NEET*) juga tinggi.
- 4 Kemampuan pemuda dalam menguasai dan beradaptasi dengan teknologi merupakan salah satu keunggulan kompetitif mereka dalam persaingan di pasar kerja.
- 5 Dalam mengatasi persoalan terkait angkatan kerja muda, keterampilan pekerja muda perlu terus ditingkatkan.